

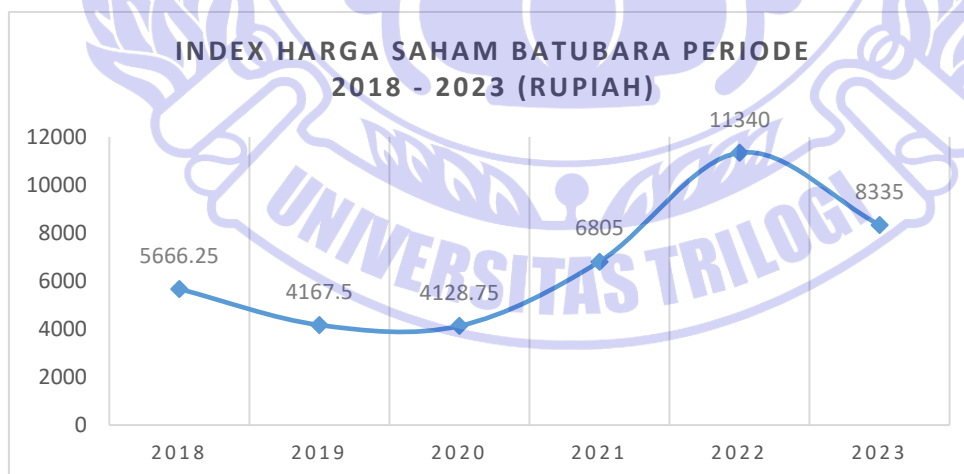
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, khususnya di sektor pertambangan batubara, yang berperan penting dalam mendukung kebutuhan energi domestik dan ekspor. Kinerja perusahaan di sektor ini sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti rasio keuangan perusahaan, maupun eksternal seperti volatilitas harga komoditas global dan kondisi geopolitik. Salah satu indikator utama dalam menilai nilai perusahaan adalah harga saham, yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Dalam periode 2018–2023, harga saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi yang signifikan. Meskipun sempat mengalami lonjakan drastis pada tahun 2022 akibat krisis energi global, kondisi tersebut tidak bertahan lama dan mengalami penurunan tajam pada tahun berikutnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal semata, tetapi juga oleh indikator fundamental keuangan internal seperti Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR).



Gambar 1. 1 Grafik index harga saham perusahaan batubara indonesia

Sumber : www.id.investing.com (2025)

Data Berdasarkan data historis, harga saham batubara mengalami penurunan pada 2019–2020, kemudian melonjak tajam hingga lebih dari dua kali lipat pada 2022, sebelum kembali turun pada 2023. Tingkat volatilitas yang tinggi ini cenderung tidak disukai

investor, karena menandakan risiko yang besar. Kenaikan 2022 diduga dipicu faktor eksternal seperti krisis energi dan konflik geopolitik, sedangkan penurunan 2023 menunjukkan ketergantungan yang kuat terhadap kondisi di luar kontrol perusahaan.

Secara teori, PER yang tinggi sering diartikan sebagai sinyal prospek pertumbuhan yang positif, meskipun temuan penelitian sebelumnya masih bervariasi. Beberapa studi (misalnya Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti, 2018; Muqtafiyah & Sri Layla, 2021) menemukan pengaruh positif PER terhadap harga saham, sementara penelitian lain (Ni Nyoman Sri Jayanti, 2019) melaporkan pengaruh negatif.

ROE mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Sebagian penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Nurmala Sari (2021) dan Siti Kholifah (2020), menemukan pengaruh positif ROE terhadap harga saham. Namun, ada pula hasil berbeda seperti penelitian Priyo Suwono & Heni Hirawati (2020) yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan.

DPR menunjukkan kebijakan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Secara konseptual, dividen dapat menjadi sinyal positif mengenai stabilitas keuangan, tetapi hasil empirisnya juga tidak seragam. Muqtafiyah & Sri Layla (2021) menemukan pengaruh negatif DPR terhadap harga saham, sedangkan penelitian lain (Nurmala Sari, 2021; Mega Sri Lestari, 2023; Yuni Rismayanti, 2023) melaporkan pengaruh positif.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan dinamika pasar batubara mendorong perlunya kajian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh PER, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan subsektor batubara di BEI periode 2018–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dan memberi masukan praktis bagi investor maupun manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh PER, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh PER, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh PER, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan secara simultan.
2. Menganalisis pengaruh PER, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan secara parsial.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini menambah kajian empiris tentang pengaruh rasio keuangan seperti PER, ROE, dan DPR terhadap harga saham, khususnya di sektor batubara. Hasil penelitian dapat memperkuat teori signaling, di mana informasi keuangan yang disampaikan manajemen menjadi acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Pendekatan sektoral yang digunakan juga dapat membantu memahami bagaimana respon investor berbeda tergantung karakteristik industri.

2. Manfaat bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian Studi ini dapat menjadi referensi dan titik awal untuk penelitian lanjutan, termasuk penambahan variabel moderasi atau mediasi seperti volatilitas pasar dan corporate governance. Selain itu, dapat pula digunakan untuk membandingkan temuan pada sektor atau negara lain.

3. Manfaat bagi Praktisi Keuangan dan Investor

Bagi Hasil penelitian dapat membantu manajemen perusahaan dan investor memahami pengaruh kebijakan keuangan terhadap persepsi pasar. Rasio keuangan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga nilai pasar perusahaan.

4. Manfaat bagi Pembuat Kebijakan

Otoritas pasar modal dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk memperkuat regulasi terkait transparansi laporan keuangan dan perlindungan investor, sehingga mendukung efisiensi pasar modal nasional.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis data, populasi dan sampel, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan penelitian, pengujian model, dan pembahasan hasil..

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan penelitian serta rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

